

ANALISIS METODE CERAMAH DALAM PEMBELAJARAN IPS TERPADU DI KELAS VII SMP NEGERI 1 SELIMBAU KABUPATEN KAPUAS HULU

Nurhaliza¹⁾, Emi Tipuk Lestari²⁾, Fivi Irawani³⁾
Fakultas Ilmu Pendidikan pengetahuan Sosial
IKIP PGRI Pontianak
Email: liza34740@gmail.com

Abstrak : Penelitian bertujuan untuk memperoleh informasi yang objektif mengenai “Analisis Metode Ceramah Dalam Pembelajaran IPS Terpadu Di Kelas VII Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu”. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa-siswi kelas VII dan guru mata pelajaran IPS, Wakil Kepala Sekolah Kurikulum di SMP Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu. Analisis data dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Berdasarkan pengolahan data yang telah disajikan, maka secara umum dapat ditarik kesimpulan Analisis Metode Ceramah Dalam Pembelajaran IPS Terpadu Di Kelas VII SMP Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu sudah terlaksana dengan baik.

Kata Kunci : *Metode Ceramah, Pembelajaran Ips Terpadu*

Abstract: *This study The general purpose of this study was to obtain objective information about "Analysis of Lecture Methods in Integrated Social Studies Learning in Class VII Selimbau, Kapuas Hulu Regency". The form of research used in this research is descriptive qualitative research method. The subjects in this study were seventh grade students and social studies teacher, Deputy Principal of the Curriculum at SMP Negeri 1 Selimbau, Kapuas Hulu Regency. Data analysis was carried out during data collection, and after completion of data collection within a certain period. Based on the data processing that has been presented, in general it can be concluded that the Analysis of Lecture Methods in Integrated Social Studies Learning in Class VII SMP Negeri 1 Selimbau, Kapuas Hulu Regency has been carried out well.*

Keywords: *Lecture Method, Integrated Social Science Learning*

Pendahuluan

Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar. Itu berarti bahwa pendidikan harus diselenggarakan guna memperoleh dasar pada diri seseorang untuk melakukan pembentukan sikap yang lebih baik. Selain menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang

diinginkan peran penting yang harus juga diperhatikan adalah keterampilan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran, yaitu dimulai dari penguasaan kelas, kemampuan penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik, dan pemilihan strategi pembelajaran yang baik sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Menurut Abuddin Nata (dalam Tambak, 2014:377) metode ceramah adalah penyampaian pelajaran yang dilakukan oleh

guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung di hadapan peserta didik. Ceramah dimulai dengan menjelaskan tujuan yang ingin dicapai, menyingkap garis-garis besar yang akan dibicarakan, serta menghubungkan antara materi yang akan disajikan dengan bahan yang telah disajikan.

Metode ceramah dilakukan dengan cara menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik secara langsung atau dengan secara lisan. Penggunaan metode ini sifatnya sangat praktis dan efisien bagi pemberian pengajaran yang bahannya banyak dan mempunyai banyak peserta didik. Alasan peneliti mengambil judul ini adalah berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan dan keterangan dari guru metode ceramah ini sering dipandang sebagai metode yang kurang efektif, yaitu interaksi yang terjadi dalam proses pembelajaran cenderung bersifat hanya berpusat pada guru, sehingga membuat suasana belajar kurang efektif, metode ceramah ini mempunyai beberapa kelemahan seperti guru yang aktif sedangkan siswa hanya bisa mendengar tanpa mau mengeluarkan kreativitas mereka tetapi keaktifan mereka juga kurang. Selain itu guru masih cenderung belum memanfaatkan sumber belajar selain dari buku, menjadikan buku satu-satunya pegangan dan acuan bagi siswa dalam pembelajaran IPS dikelas. Komunikasi dengan peserta didik berjalan seperti biasa, sopan dan empati. terkait pengembangan kurikulum, guru sudah terbiasa dan mampu

menyusun silabus. Penilaian dan evaluasi belajar juga telah biasa dilaksanakan, seperti evaluasi hasil ujian sekolah. Peneliti mengambil di SMP Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu karena sekolah tersebut sudah terakreditasi dan sudah menerapkan metode ceramah dalam pembelajaran IPS.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Adapun metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Peneliti memilih metode deskriptif karena metode deskriptif menggambarkan keadaan suatu objek secara rinci dan berdasarkan fakta di lapangan

Adapun bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, tujuan penelitian studi kasus adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat. Bentuk dan strategi penelitian terarah pada penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif mengarah pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam baik kondisi maupun proses dan hubungan atau saling keterkaitan mengenai hal-hal pokok yang ditemukan pada sasaran penelitiannya. Dengan demikian digunakan dalam penelitian ini untuk mempelajari dan

mendeskripsikan tentang Analisis Metode Ceramah Dalam Pembelajaran IPS Terpadu di Kelas VII SMP Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelajaran IPS Terpadu

Pelajaran IPS Terpadu sangat penting untuk siswa. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SMP/MTs, mata pelajaran IPS Terpadu memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui pelajaran IPS, siswa mengenal perannya dalam kehidupan bermasyarakat.

Menurut Lestari (2013:154) Salah satu bagian dari pendidikan IPS adalah pendidikan sejarah. Pendidikan sejarah merupakan media pendidikan yang paling ampuh untuk memperkenalkan kepada siswa tentang sejarah bangsanya. Melalui pendidikan sejarah siswa dapat melakukan kajian mengenai apa dan mengapa, bagaimana, serta akibat apa yang timbul dari jawaban masyarakat bangsa di masa lampau tersebut terhadap tantangan yang mereka hadapi serta dampaknya bagi kehidupan pada masa sesudah peristiwa itu dan masa kini.

Jadi pelajaran IPS terpadu ini merupakan salah satu pembelajaran yang ada pada tingkatan smp yang mempelajari salah satunya tentang masyarakat, bagaimana kita

bersosial terhadap lingkungan sekitar. Pelajaran ips terpadu memiliki berbagai cabang pelajaran lain dalam satu buku pelajaran. Sebaiknya dalam pelajaran IPS ini diharapkan dapat dipelajari oleh siswa untuk bisa bersosial terhadap sesama terutama dalam masalah dunia pendidikan mereka harus bisa menangkap bagaimana bersosialisasi terhadap sekitar.

Metode Ceramah

Metode ceramah ialah penerangan dan penuturan secara lisan oleh guru di depan siswa dan di muka kelas. Dalam metode ini, seorang guru sangat mendominasi dan menjadi subjek sebuah pembelajaran, sementara siswa adalah sebagai objek pasif menerima apa yang disampaikan oleh guru. Kemudian menurut Majid (2017:194) metode ceramah merupakan metode yang sampai saat ini sering digunakan oleh setiap guru atau instruktur. Hal ini selain disebabkan oleh beberapa pertimbangan tertentu, juga adanya faktor kebiasaan baik dari guru ataupun siswa.

Kunci sukses dalam menggunakan metode tergantung pada seorang guru, bagaimana guru menerapkan dan mengendalikannya dalam pembelajaran. Walaupun metode yang digunakan guru adalah metode ceramah, akan tetapi didalamnya tetap diselipkan tanya-jawab dengan siswa supaya kelas tetap hidup, materi tersampaikan dan pembelajaran sesuai dengan target. metode ceramah merupakan cara yang

digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran ekspositori.

Menurut Abuddin Nata (dalam Tambak, 2014:377) metode ceramah adalah penyampaian pelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung di hadapan peserta didik. Ceramah dimulai dengan menjelaskan tujuan yang ingin dicapai, menyingkap garis-garis besar yang akan dibicarakan, serta menghubungkan antara materi yang akan disajikan dengan bahan yang telah disajikan. Ceramah akan berhasil apabila mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh dari peserta didik, disajikan secara sistematis, menggairahkan, memberikan kesempatan kepada peserta didik. Pada akhir ceramah perlu dikemukakan kesimpulan, memberikan tugas kepada peserta didik serta adanya penilaian akhir.

Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah dengan Menggunakan Metode Ceramah

Kegiatan pembelajaran IPS melalui metode ceramah ini dilaksanakan dengan penjelasan, tanya jawab dan memberikan kesempatan salah satu siswa untuk bertanya dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran tidak hanya terfokus pada pembelajaran yang menghabiskan sebagian besar waktu guru untuk menjelaskan saja tapi lebih mengutamakan pemahaman siswa dengan adanya tanya jawab. Siswa disini dilibatkan untuk aktif dalam pembelajaran meskipun metode ceramah sudah lazim digunakan,

siswa diharuskan mandiri dalam membuat atau menjawab suatu pertanyaan. Pembelajaran perlu dilakukan dengan sedikit ceramah dan metode-metode yang berpusat pada guru, melainkan lebih menekankan pada interaksi siswa.

Dalam proses pembelajaran IPS, jelas bahwa guru tidak sepenuhnya mampu memberikan semua pengetahuan kepada siswa, siswa harus membangun pengetahuan dalam benak mereka. Pengetahuan akan terbangun jika siswa dapat menemukan suatu informasi. Bertanya dipandang sebagai kegiatan yang mendorong, membimbing dan menilai kemampuan yang dimiliki siswa, sedangkan untuk siswa kegiatan membuat dan menjawab pertanyaan digunakan untuk menjadikan siswa agar tidak malu untuk menjawab suatu pertanyaan yang diajukan oleh guru dikelas.

Evaluasi Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Metode Ceramah

Evaluasi merupakan salah satu bagian terpenting dalam proses pembelajaran dikelas dan sudah tertulis dalam silabus, dengan adanya evaluasi pembelajaran guru dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru. Adapun evaluasi yang diberikan yaitu berupa tugas rumah yang berkaitan dengan materi yang telah dibahas. Selain itu berupa soal latihan pilihan ganda ataupun esay.

Perencanaan Pembelajaran Sejarah dengan Menggunakan Metode Ceramah

Menurut Soekamto (dalam Nasution 2017: 88) perencanaan pembelajaran ini merupakan suatu proses untuk menentukan metode pembelajaran manakah yang lebih baik dipakai guna memperoleh perubahan yang diinginkan pada pengetahuan dan tingkah laku serta keterampilan peserta didik dengan materi dan karakteristik peserta didik tertentu. Sejalan dengan pendapat diatas menurut Nasution (2017: 87) Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan secara rasional tentang tujuan pembelajaran tertentu dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada.

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru SMP Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu bahwa perencanaan pembelajaran menggunakan metode ceramah sudah berjalan dengan baik, dimana sistem pembelajaran dilakukan dengan sistem tatap muka. Selain itu dalam proses pembelajaran juga terdapat beberapa hal yang mendukung dalam belajar mengajar, seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara guru dan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu meliputi guru merancang rencana pembelajaran dan guru merancang tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan guru menyampaikan materi yang akan disajikan, telah dilaksanakan sesuai dengan teori yang telah ada.

Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Metode Ceramah

Pelaksanaan pembelajaran diartikan sebagai satuan program pembelajaran yang dikemas untuk satu atau beberapa kompetensi dasar untuk satu kali atau beberapa kali pertemuan.

Guru IPS SMP Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu, selalu melaksanakan tugasnya sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran tatap muka di laksanakan menggunakan metode ceramah, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru IPS SMP Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu sudah dilaksanakan dengan baik. Beliau menyampaikan materi tentang Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Pembentukan Lembaga Sosial dengan baik, dan ini didukung hasil wawancara dengan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu yang mengatakan bahwa pada saat guru menyampaikan sebuah materi beliau selalu menjelaskan materi yang di sampaikan langsung dicontoh atau dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga memudahkan siswa dalam belajar dan mengerti.

Kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik dan efektif sesuai dengan kreatifitas guru dalam memberikan materi dan soal latihan kepada siswa. Namun dalam melaksanakan pembelajaran secara tatap muka ditemukan beberapa kendala dalam

memberikan penyampaian pembelajaran dan ini didukung hasil wawancara dengan guru IPS SMP Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu bahwa faktor yang mempengaruhi kurangnya semangat belajar itu sendiri dari segi materi yang disampaikan dimana pembelajaran IPS tersebut akan mudah dipahami tergantung bagaimana seorang guru menyampaikan materi agar siswa menjadi semangat dan mudah memahaminya dan setiap penyampaian materi beliau selalu memberikan pertanyaan kepada siswa dan memberikan kesempatan juga kepada siswa untuk bertanya dan menjawab dengan begitu suasana kelas tidak terasa membosankan.

Pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka ini menjelaskan dan memberikan pemahaman kepada siswa tentang materi pembelajaran pada saat itu namun dalam pelaksanaannya tidak lepas dari langkah-langkah metode ceramah agar pembelajaran lebih teratur, merumuskan tujuan khusus yang diharapkan dicapai oleh siswa, setelah menetapkan tujuan, memilih apakah metode ceramah benar-benar alternatif metode yang memang pada tempatnya, setelah ditetapkan bahwa metode ceramah merupakan metode yang paling sesuai dipergunakan, susunlah bahan yang akan disampaikan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, dalam menyusun bahan ceramah bedakan dan tentukanlah konsep, fakta, serta keterampilan yang dapat

dijelaskan dengan alat atau dengan uraian tertentu.

Evaluasi Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Metode Ceramah

Menurut Mahirah (2017:259) Evaluasi belajar dan pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan, dengan melalui kegiatan penilaian atau pengukuran belajar dan pembelajaran. Setelah memberikan materi tentu juga harus dilakukan evaluasi tentang sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan. Menurut Edwin Wond dan Gerold W.Brown dalam Hamdani (2011:296) evaluasi pendidikan adalah proses untuk menentukan nilai dari segala sesuatu yang berkenaan dengan pendidikan. Evaluasi adalah proses pengukuran dan penilaian untuk mengetahui hasil belajar yang telah dicapai seseorang.

Adapun fungsi evaluasi menurut Sudjana (2017:3) dikelompokkan menjadi tiga fungsi, yakni sebagai berikut.

- a. Alat untuk mengetahui tercapai-tidaknya tujuan instruksional.
- b. Umpan balik bagi perbaikan proses belajar-mengajar.
- c. Dasar dalam menyusun laporan kemajuan belajar siswa kepada para orang tuanya.

Evaluasi yang biasanya dilakukan seperti memberikan soal dalam bentuk essay atau pilihan ganda. Evaluasi ini sangat penting bagi pembelajaran untuk mengujkur sejauh mana materi yang guru sampaikan bisa di pahami oleh siswa.

Setiap pembelajaran pasti terdapat kendala yang akan dihadapi guru dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan. Berbagai macam kendala misalnya dengan waktu yang singkat harus menjelaskan materi yang panjang dan cukup rumit, kemudian kondisi kelas yang kurang kondusif, sumber buku yang minim dan fasilitas sekolah yang kurang memadai.

PEMBAHASAN

Pembelajaran IPS di kelas VII A SMP Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu berlangsung selama 6 jam mata pelajaran dalam seminggu sebanyak 2 kelas dikarenakan pada masa pandemi covid-19 maka mata pelajaran sedikit dikurangi waktunya. Guru IPS SMP Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu telah melakukan hal yang optimal dalam pembelajaran sejarah dikelas.

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru IPS di SMP Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu yaitu guru menggunakan buku siswa kelas VII maupun buku IPS yang relevan sebagai sumber belajar. Di dalam penyusunan program pembelajaran guru IPS menggunakan acuan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Guru juga menggunakan berbagai media pembelajaran yang disiapkan oleh guru untuk setiap pembelajaran IPS agar pembelajaran tetap dilaksanakan dengan efektif dimasa pandemi Covid-19.

Pada tahap proses sebelum pembelajaran berlangsung guru IPS mengarahkan siswa untuk tetap menerapkan protokol kesehatan dengan mencuci tangan, menggunakan masker dan memberi jarak pada setiap tempat duduk dikelas. Setelah itu para siswa mengucapkan salam, berdoa, dan mengabsen kehadiran siswa. Selanjutnya guru mempersiapkan siswa untuk menerima pembelajaran, kemudian melaksanakan tahapan pembelajaran yang hendak ingin dicapai dengan memberikan materi pokok dan sub materi yang akan dipelajari.

Pada tahapan pelaksanaan guru menyajikan materi pembelajaran IPS dengan menggunakan metode ceramah dan memberikan contoh gambaran interaksi social dalam masyarakat. Dalam proses pengajaran guru memperhatikan ketepatan waktu jam pelajaran yang harus disesuaikan karna waktu yang cukup terbatas karna akan digantikan dengan sesi yang kedua. Selanjutnya guru menggunakan metode sesuai dengan langkah-langkah yang diterapkan dalam proses pembelajaran yaitu guru menjelaskan secara lisan mengenai materi pelajaran.

Tahap evaluasi guru mengulangi inti-inti dari pokok materi yang telah disampaikan dan tahap selanjutnya guru mengajukan pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan selanjutnya pada tahap ini guru memberikan tugas berupa tes dan tugas individu dalam bentuk esay maupun pilihan ganda dan menghafal yang dimaksudkan

untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa setelah berlangsungnya proses belajar mengajar.

PENUTUP

Berdasarkan analisis data tersebut, peneliti menyimpulkan secara umum bahwa: Perencanaan Metode Ceramah pada Pembelajaran IPS Terpadu di Kelas VII SMP NEGERI 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu telah dikategorikan baik. Ini berarti persiapan pembelajaran IPS dengan menggunakan Metode Ceramah telah disusun secara terprogram hal ini dapat dilihat dari membuat RPP, merumuskan topik, materi atau masalah yang akan dibahas/disajikan, kegiatan apersepsi, menentukan sumber pembelajaran serta merencanakan alat penilaian.

Pelaksanaan Metode Ceramah pada Pembelajaran IPS Terpadu Di Kelas VII SMP NEGERI 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu telah dikategorikan baik. Ini berarti telah dilaksanakan Metode Ceramah oleh guru IPS, hal ini dapat dilihat dari merangsang siswa untuk saling belajar, mengungkapkan pertanyaan dengan jelas, penyebaran pertanyaan ke seluruh siswa, memberikan kesempatan siswa menjawab, mengulangi penjelasan-penjelasan sebelumnya, menanggapi jawaban siswa serta mendorong terjadinya interaksi antar siswa.

Evaluasi Metode Ceramah Pada Pembelajaran IPS Terpadu Di Kelas VII SMP NEGERI 1 Selimbau Kabupaten Kapuas

Hulu. Evaluasi yang diberikan oleh guru sudah cukup baik dengan memberikan tugas rumah dengan mengerjakan soal yang terdapat pada LKS. Bentuk penilaian yang diberikan pun sesuai dengan penilaian yang tercantum pada RPP, dan standarnya sesuai dengan nilai KKM yaitu 61.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan Terimakasih penulis sampaikan kepada IKIP PGRI Pontianak, Pembimbing skripsi, seluruh dosen prodi Pendidikan Sejarah, dan narasumber yang telah membantu menulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Firmansyah, Kurniawan. (2017). *Desain Pembelajaran Sejarah Berbasis Character Building*. Yogyakarta: Ombak.

Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Pelajar.

Majid, Abdul. (2017). *“Strategi Pembelajaran”*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nawawi, Hadari. (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Jakarta: Gajah Mada University Press.

Jurnal :

Ali, Gani. (2013). Prinsip-Prinsip Pembelajaran dan Implikasinya Terhadap Pendidik dan Peserta Didik. *Jurnal Al-Ta'dib*. Volume 6, Nomor 1, Tahun 2013.

- Fahmi, Faizah. (2016) "Pembelajaran IPS Terpadu yang Menyennangkan dengan Pendekatan Konstruktivistik". Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial Volume 1, Tahun 2016.
- Lestari, Tipuk E. (2013). "Pengaruh Penggunaan Sumber Primer Dalam Pembelajaran IPS/Sejarah Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kuasi Eksperimen Di MTS Swasta Al-Ikhlas Kuala Mandor B Pontianak)". Jurnal Edukasi, Volume 11, Nomor 2, Tahun 2013.
- Mahirah, B. 2017. Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa). Jurnal Idaarah, 1 (2), 257-267.
- Minarsih, M.M, dkk. (2016). "Studi Deskriptif Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Serta Penggunaan Metode Behavioral Event Interview Dalam Merekrut Karyawan Baru Di Bank Mega Cabang Kudus". Journal Of Management, Volume 2, Nomor 2, Tahun 2016.
- Rahmawati, N, A. (2018). Identifikasi Masalah Guru dalam Penerapan Kurikulum 2013 Revisi di SD. Jurnal Primary Education. Volume 2, Nomor 1, Tahun 2018.
- Rozin, M. dkk. (2018). Peningkatan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Ceramah Di Sekolah Dasar Islam Banjar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Jurnal Factor M. Volume 2, Nomor 2, Tahun 2018
- S, Eko,M. (2018). Peningkatan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Ceramah Interaktif. Jurnal Factor M. Volume 1, Nomor 1, Tahun 2018.
- Setyowati, Rini & Firmansyah, Wira. (2018). "Upaya Peningkatan Citra Pembelajaran IPS Bermakna di Indonesia". Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial Indonesia, Volume 3, Nomor 1, Tahun 2018.
- Tambak, Syahraini. (2014). Metode Ceramah Konsep dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jurnal Tarbiyah, Volume 21, Nomor 21, Tahun 2014.